

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan di atas mengenai evaluasi program Kelas Industri pada program Teknik Otomotif SMK Negeri 2 Yogyakarta, maka dikemukakan empat kesimpulan. Berawal dari empat pertanyaan yang dipaparkan dalam rumusan masalah terkait bagaimana efektivitas program Kelas Industri pada Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Negeri 2 Yogyakarta ditinjau dari model evaluasi *context, input, process dan product*.

1. Efektivitas evaluasi *context* terhadap tujuan program, kompetensi yang akan dicapai, dan kemitraan SMK - Industri dalam program Kelas Industri disimpulkan efektif. Namun aspek kemitraan SMK - Industri perlu dilakukan peningkatan sehingga kerja sama yang terjalin mampu menghasilkan daya saing dan daya serap yang tinggi di dunia kerja yang lebih efektif lagi.
2. Efektivitas program Kelas Industri yang dievaluasi dengan model *input* meliputi kualifikasi dan kompetensi guru program Kelas Industri sangat baik dan dibuktikan dari pendidikan terakhir dan hasil pelatihan secara profesional, pedagogis, dan manajemen. Daya minat siswa dalam kategori ini cukup baik dengan persentase 35,185%. Kepercayaan diri pada siswa dalam kategori cukup baik dengan persentase 44,444%. Kepuasan diri siswa dalam kategori cukup baik dengan angka 45,370%. Persentase ketersediaan sarana dan prasarana sekitar 37% dengan persentase tertinggi

di antara program keahlian lainnya. Berdasarkan standar industri mitra Komatsu, sarana dan prasarana yang ditargetkan telah terpenuhi yaitu *Basic Assembly* sekitar 80%. Sarana dan prasarana dilihat dari standar MMKSI, TKRO telah mencapai 100% sesuai.

3. Efektivitas program Kelas Industri yang dievaluasi melalui model evaluasi *process* ditinjau dari pelaksanaan pembelajaran dikategorikan sangat baik dengan persentase 90%. Penilaian pembelajaran dikategorikan sangat baik dengan persentase 95%. Pemanfaatan media pembelajaran dan sumber belajar, dikategorikan sangat baik dengan persentase 89%.
4. Efektivitas program Kelas ditinjau dari model evaluasi *product* meliputi hasil belajar siswa secara umum dengan persentase 90%. Jika dilihat dari rapor Komatsu, memperoleh hasil belajar dengan persentase 90,37% kategori sangat baik. Ditinjau dari keterserapan lulusan TKRO SMK Negeri 2 Yogyakarta dikategorikan tinggi dengan persentase 78%. Keterserapan Komatsu *Class* sebesar 80% dan Mitsubishi 100%. Secara keseluruhan lulusan dilihat dari 2019-2022 TKRO SMK Negeri 2 Yogyakarta memiliki kecenderungan bekerja, sehingga dapat dikatakan program Kelas Industri TKRO SMK Negeri 2 Yogyakarta yang dilakukan dapat dilanjutkan.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan dapat diperoleh implikasi sebagai berikut:

1. Hasil evaluasi *context* dikategorikan sangat baik, berdasarkan keputusan program Kelas Industri TKRO SMK Negeri 2 Yogyakarta adalah dilanjutkan, maka program Kelas Industri ke depannya dilanjutkan dengan

menggunakan tujuan, kompetensi yang ditetapkan, dan model kemitraan yang digunakan sebelumnya. Implikasi Konteks, yaitu kemitraan dapat diperbaiki agar meningkatkan tujuan kelas Industri yang lebih efektif lagi.

2. Hasil evaluasi *input* memberikan gambaran bahwa kualifikasi dan kompetensi guru serta sarana dan prasarana telah sesuai dan dikategorikan sangat baik berdasarkan standar yang telah ditetapkan. Implikasi bagi pihak sekolah agar terus meningkatkan kualitas pendidik dan sarana prasarana yang ada agar program Kelas Industri dapat terlaksana lebih efektif lagi. Minat, kepercayaan diri dan kepuasan diri siswa mengikuti program Kelas Industri cukup baik. Implikasinya minat siswa perlu ditingkatkan dengan pengetahuan atau gambaran mengenai lingkungan pekerjaan industri yang berkesan sehingga akan berdampak untuk meningkatkan kepercayaan dan kepuasan diri siswa.
3. Hasil evaluasi *process* dikategorikan sangat baik. Implikasinya guru diharapkan dapat membangun literasi dan membimbing siswa dalam pemanfaatan sumber belajar sehingga penguasaan materi dapat terpenuhi. Guru harus lebih variatif dalam menggunakan metode dan media pembelajaran sehingga proses yang didapatkan akan menghasilkan produk yang lebih efektif
4. Hasil evaluasi *product* memberikan gambaran bahwa hasil belajar siswa program Kelas Industri dikategorikan sangat baik dan keterserapan lulusan program Kelas Industri dikategorikan tinggi. Implikasinya perlu ditingkatkan pada kebiasaan hidup sehat siswa yang dapat dikontrol di sekolah dan memberikan pemahaman kepada wali murid. Orang tua siswa

perlu mengerti apa tujuan Kelas Industri dan harapan pada lulusannya agar mereka dapat mendukung sepenuhnya kegiatan program Kelas Industri. Hal tersebut akan mengurangi hambatan ketika adanya penempatan kerja di luar domisili serta pengunduran diri lulusan. Hal ini sebagai peningkatan kualitas dan produk Kelas Industri SMK Negeri 2 Yogyakarta.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti memberikan saran-saran kepada pihak sekolah dan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini, demi keberhasilan program Kelas Industri SMK Negeri 2 Yogyakarta. Saran tersebut sebagai berikut:

1. Hasil yang belum baik dalam Konteks adalah kemitraan SMK - Industri. Disarankan SMK dapat lebih menyelaraskan dan memperjelas lagi keinginan dari SMK dan industri terkait, sehingga program yang sudah direncanakan akan segera dapat diwujudkan. Dengan cara menyegerakan rencana yang telah disepakati bersama sehingga kemitraan dapat menghasilkan produk yang maksimal.
2. Hasil yang masih cukup baik dalam *Input* adalah minat, kepercayaan diri dan kepuasan diri siswa program Kelas Industri. Disarankan untuk ditingkatkan lagi melalui tambahan pengetahuan atau gambaran mengenai dunia kerja serta keuntungannya. Dengan demikian diharapkan siswa semakin yakin akan niatnya dan menambah minat, kepercayaan diri siswa untuk meningkatkan kepuasan diri siswa akan hasil yang didapatkan.

3. Hasil yang dalam Proses sudah baik namun hal yang perlu ditingkatkan adalah pemanfaatan media dan sumber belajar. Disarankan media yang digunakan dalam proses pembelajaran dapat disajikan lebih menarik lagi dan sumber belajar harus diwajibkan sebagai pendamping di setiap kegiatan siswa, sehingga pemanfaatan media dan sumber belajar dapat lebih dimaksimalkan.
4. Hasil yang masih dalam kategori tinggi saja dalam produk adalah keterserapan lulusan program Kelas Industri. Keterserapan lulusan belum mencapai persentase diatas 90% dikarenakan siswa gugur dalam tes, mengundurkan diri dan hambatan dari orang tua. Disarankan kebiasaan buruk siswa untuk diperbaiki dengan mulai menjalankan hidup sehat dan kebiasaan disiplin lainnya. Memberikan pengetahuan dan gambaran pada orang tua siswa sehingga mempunyai tujuan yang sejalan akan tujuan program Kelas Industri.